



Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Online di masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mojo Kediri

Vaizatul Wafa' dan Muhammad Al Faruq

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

Abstract

In Indonesia English is a foreign language to learn. But not a few also the Education system in pesantren implements a mandatory system of both Arabic and English. In practice both teachers and students still face various problems when the learning process. Various responses can be found in the classroom related to these problems, especially in the current learning system through online methods due to the Covid-19 pandemic. The difficulties faced in online learning methods are very clearly seen, especially the attitude of santri during the learning process, as well as active participation in learning. This research aims to explain the difficulties faced by students in learning English and its causative factors. The study used a qualitative approach with observations, photographs and video footage. Analysis of research data is done through. The results showed that the study subjects had difficulty learning English that varied with varying degrees of difficulty. This occurs due to different levels of English mastery factors and lack of qualified assistance.

Keywords: *Online Media, English Learning, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Di Indonesia Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing untuk dipelajari. Namun tak sedikit pula sistem Pendidikan di pesantren menerapkan sistem wajib Bahasa baik Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Dalam praktiknya baik guru ataupun santri masih menghadapi berbagai masalah Ketika proses pembelajaran. Berbagai respon dapat ditemui di kelas terkait masalah-masalah tersebut, khususnya pada system pembelajaran saat ini dengan melalui metode online karena adanya pandemic Covid-19. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam metode pembelajaran online sangat jelas terlihat, khususnya sikap santri selama mengikuti proses pembelajaran, serta parstisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi santri dalam belajar Bahasa Inggris dan faktor penyebabnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, foto dan rekaman video. Analisis data penelitian dilakukan melalui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian mengalami kesulitan belajar Bahasa inggris yang beragam dengan tingkat

kesulitan bermacam-macam. Hal tersebut terjadi akibat faktor tingkat penguasaan Bahasa Inggris yang berbeda-beda dan kurangnya pendampingan yang mumpuni.

Kata Kunci: Media Online, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan informasi telah berkembang pesat dan mempengaruhi berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi sudah tersedia dan siap digunakan serta dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik atau generasi bangsa yang lebih luas.

Tidak semua kegiatan Pendidikan selalu mendapatkan hasil yang optimal, kadang kala juga mendapatkan kegagalan. Keberhasilan atau kegagalan suatu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari perubahan sikap dan prestasi hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Agar kualitas pembelajaran dapat tercapai, sebaiknya guru memerlukan informasi tentang karakteristik mata pelajaran tersebut.

Bahasa dan Pendidikan merupakan dua hal yang bertalian erat. Bahasa adalah alat utama Pendidikan. Sebaliknya, Pendidikan menyumbangkan sahamnya yang tidak ternilai untuk mengembangkan dan membina Bahasa. Keduanya merupakan hal penting yang saling mengembangkan dan saling meningkatkan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Kita perlu menyampaikan Pendidikan dengan Bahasa yang sesuai dengan lingkungan atau tempat penyampaian Pendidikan, yaitu Bahasa pengantar dalam dunia Pendidikan. Setiap negara mempunyai Bahasa pengantar pendidikannya masing-masing.

Di Indonesia, Bahasa Indonesia sebagai Bahasa negara berfungsi sebagai alat pengantar resmi di Lembaga-lembaga Pendidikan. Artinya, Bahasa pengantar Pendidikan di Indonesia adalah Bahasa Indonesia. Permasalahannya adalah seiring dengan perkembangan IPTEK, ada

kecenderungan membutuhkan Bahasa lain, di luar Indonesia. Mengingat Bahasa yang ada di Indonesia ada tiga yaitu: Bahasa Indonesia, Bahasa daerah, dan Bahasa asing. Seringkali ketiga Bahasa ini saling bersinggungan, khususnya antara Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, terutama Bahasa Inggris. Baik untuk bisnis, pendidikan, atau sarana sosial, mungkin ditemukan bahwa bahasa adalah penghalang yang memisahkan dari komunitas internasional. Setelah bahasa Cina atau Mandarin, bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia adalah bahasa Inggris. Meskipun ada sejumlah bahasa yang dapat Anda pelajari, Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa yang paling penting untuk dipelajari dan dipahami.

COVID-19 telah mengubah gaya hidup orang di seluruh dunia, orang-orang disarankan untuk menjaga jarak dan membatasi perjalanan sesering mungkin. dan langkah-langkah keamanan ini juga berlaku untuk dunia pendidikan Dalam masa pandemi corona ini tidak menghalangi kegiatan pembelajaran bagi peserta didik, dengan melalui metode daring maupun virtual, yang diharapkan mampu menggantikan peran seorang guru dalam mendampingi pembelajaran peserta didik. Namun dengan adanya metode pembelajaran daring ini tak sedikit baik peserta didik, wali murid, ataupun pendidik yang mengeluhkan adanya banyak kendala yang dihadapi oleh masing-masing. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dengan menggunakan metode daring dalam pembelajaran merupakan hal yang serius mengingat mereka membutuhkan pendampingan dalam pembelajaran sebagai arahan dan bentuk pengajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengenyah mata pelajaran.

Karena pengajaran online dioperasikan untuk sementara waktu tanpa desain kelas yang direncanakan tidak seperti pembelajaran online yang ada, baik peserta didik maupun guru mengalami kesulitan beradaptasi dengannya. Lembaga yang mengoperasikan pengajaran online harus mempertimbangkan dukungan yang dapat dengan mudah digunakan, efektif, dan mengatasi berbagai faktor pembelajaran online seperti interaksi dengan siswa dan orang tua atau wali mereka, infrastruktur yang dibutuhkan, kemampuan personel untuk mengoperasikan pembelajaran online, memenuhi kebutuhan untuk belajar, kesulitan yang dialami oleh siswa, personil sekolah, dan hasil, kinerja, dan umpan balik dari siswa dan staf. Oleh karena itu, Tujuan penulis ini mengeksplorasi Kendala dan Solusi Pembelajaran online yang sementara diimplementasikan sebagai akibat dari pandemic dari COVID.

Kajian Teori

Pembelajaran dengan *instruction* atau pengajaran. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pembelajaran atau pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal.

Dengan adanya perkembangan dalam era ini banyak hal yang melibatkan Pendidikan dan pembelajaran sebagai hal yang harus didapatkan oleh semua orang. Seperti halnya pembelajaran Bahasa Inggris. Bahasa Inggris disebut sebagai bahasa pertama atau kedua. Di beberapa negara, bahasa Inggris adalah satu-satunya atau bahasa yang dominan. Bahasa Inggris memiliki peran di beberapa negara seperti negara Inggris, Amerika Serikat, Selandia Baru, Australia, Kanada dan Irlandia. Semua negara ini adalah bekas koloni Inggris. Di negara lain, bahasa Inggris digunakan secara luas, terutama di antara orang-orang yang tidak memiliki bahasa lain yang sama, meskipun itu bukan bahasa yang dominan di negara tersebut. Misalnya, bahasa Inggris digunakan secara luas di Hong Kong, Singapura, Nigeria, Filipina, dan Malaysia.

Di negara-negara seperti itu, sering digunakan sebagai sarana komunikasi antara orang-orang yang memiliki bahasa asli yang berbeda. Berikut ini adalah penggunaan bahasa Inggris dan inilah mengapa belajar bahasa Inggris adalah penting. Bahasa Inggris untuk Informasi dan Berita.

Kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris melalui media Online ini dilakukan sebagai alat untuk membantu santri atau peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi, sehingga mereka menyadari bahwa bukan hanya Bahasa Indonesia saja yang penting melainkan Bahasa asing terutama Bahasa Inggris merupakan kajian penting dalam pembelajaran nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media teknologi informasi, yaitu dengan cara mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar kemudian dicarikan pemecahannya melalui aplikasi Teknologi Informasi yang

sesuai. Upaya pemecahan permasalahan Pendidikan terutama masalah yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran dalam masa Pandemi Covid-19 ini, dapat ditempuh dengan cara penggunaan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan kadar hasil belajar peserta didik di masa Pandemi Covid-19.

Pembahasan

Pelaksanaan Riset PKM yang telah ditetapkan adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ma'ruf yang terletak didesa Juranguluh Kedawung kecamatan Mojo kabupaten Kediri propinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan riset PKM di mulai dari tanggal 3 Agustus -27 Agustus 2020.

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat di PP. Tahfidzul Qur'an desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupatn Kediri berupa "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Online di masa Pndemi Covid-19".

Pembelajaran ini berupa peningkatan kualitas dalam memahami dan mempelajari secara interaktif, sehingga peserta didik mampu belajar sesuai dengan media teks atau lembar kerja siswa tanpa keterlambatan atau kesulitan dalam memahami. Setelah melakukan diskusi dengan seksama untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka disepakatinya program dalam pendampingan pembelajaran ini yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pemahaman ketika peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, Lebih khusus lagi, dengan analisis kebutuhan menggambarkan bahwa siswa sebenarnya membutuhkan media untuk membantu memudahkan memahami konsep pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam konteks ini, pengabdi merancang media berupa *flashcard* sebagai media untuk digunakan dalam pembelajaran, seperti penjelasan bahwa *the students needed a teaching media to learn English vocabulary. The media helped them in learning new vocabularies easily*¹, dimana peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat memebantu dalam memahami setiap hal baru dalam buku teks Bahasa inggris.

¹ Yulianti, F. 2012. *Teaching English Vocabulary to Elementary School-Aged Children through a Modified Hop-Scotch Game Named Portek (Portable Engklek)*. English Education Journal

Disamping itu pengabdian juga menerapkan beberapa metode seperti *listening, writing, memorized*. Dari metode tersebut yang merupakan metode mendengarkan, menulis, dan menghafal diharapkan dapat lebih mudah bagi peserta didik untuk melatih daya ingat dan penulisan serta dalam pelafalan yang baik dan benar. Dengan memiliki nilai-nilai pembelajaran yang kompleks dan situasional memiliki karakteristik sendiri yakni, berpusat pada siswa atau peserta didik untuk dapat lebih mudah mempelajari materi tanpa harus melulu pada buku silabus, berfokus pada tema tertentu bukan pada Bahasa tertentu, kemudian hubungan antara pendidik dan peserta didik agar tercipta hubungan yang mampu menciptakan suasana yang kooperatif dan kompetitif, hal ini menyakut motivasi dan minat bagi peserta didik agar lebih fokus pada pembelajaran.

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat “ Pendampingan Santri Pptq Al-Ma’ruf Kediri Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Media Online Di Masa Pandemi Covid-19” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 sangat terasa di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Ma’ruf Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: Pertama, sebelumnya peserta didik sangat tidak efektif dengan pembelajaran secara online namun setelah adanya program pendampingan Bahasa Inggris maka peserta didik lebih tanggap, peserta didik lebih fokus pada yang disampaikan sehingga meningkatkan pemahaman terhadap Bahasa Inggris. Kedua, sebelumnya peserta didik minim akan *Vocabulary* Bahasa Inggris dan cenderung acuh pada tugas yang diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik memilih asal-asalan dalam menjawab namun dengan adanya pendampingan ini peserta didik dapat lebih mudah mengerjakan serta menghafal kosa kata dalam Bahasa Inggris, pemberian tugas juga dikerjakan dengan efektif oleh peserta didik sehingga meningkatkan pengetahuan mereka mengenai Bahasa Inggris. Selain itu Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu,

1. Semakin bertambahnya pemahaman santri terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Adanya kemajuan dan peningkatan dari minat santri dalam berproses belajar dengan media Online

3. Berkurangnya santri yang belajar online dengan melakukan game atau permainan.
4. Santri dapat lebih meningkatkan sosialisasi dengan tetap menjaga jarak.
5. Santri semakin belajar untuk menyelesaikan setiap kendala-kendala dengan berbagi Bersama santri lain, serta dapat menyadarkan potensi yang mereka miliki terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan madin dan RTQ



Tanggap COVID-19 dengan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Riset



Penutup

Kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris melalui media Online ini dipandang cukup berhasil membantu santri atau peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi, sehingga mereka menyadari bahwa bukan hanya Bahasa Indonesia saja yang penting melainkan Bahasa asing terutama Bahasa Inggris merupakan kajian penting dalam pembelajaran nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media teknologi informasi, yaitu dengan cara mencari dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam belajar kemudian dicarikan pemecahannya melalui aplikasi Teknologi Informasi yang sesuai. Upaya pemecahan permasalahan Pendidikan terutama masalah yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran dalam masa Pandemi Covid-19 ini, dapat ditempuh dengan cara penggunaan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu dalam meningkatkan kadar hasil belajar peserta didik di masa Pandemi Covid-19. Dalam pendampingan pembelajaran ini juga banyak memunculkan minat santri dalam mendalami Bahasa Inggris, sehingga dapat tercipta hubungan antara penulis dengan peserta didik diluar kelas untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai Bahasa Inggris. Banyaknya hal-hal yang baru mereka pelajari tidak menyulitkan santri atau peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga mereka dapat menyalurkan pengetahuan mereka pada santri yang lain, hingga menciptakan manfaat satu sama lain.

Daftar Pustaka

- Afandi, Agus dkk. *Modul Participatory Action Research (PAR)*. IAIN Sunan Ampel Surabaya:Lembaga Pengabdian Masyarakat LPM. 2013)
- Anshori, Shodiq. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya.
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimashada, 1996
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Neong Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Nurkencana, Wayan dan Sunarta. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1986
- Nuha , M. Ulin & M. Mansur Maskan, *Thariqoh baca Tulis dan Menghafal Alqur'an*. (Kudus: BAPENU arwaniyah)
- Settyosari, Punaji, (2010), *Pemanfaatan Media, Kementrian Pendidikan Nasional*, Malang, Universitas Negeri Malang
- Yamin, Mohammad, Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar, Jurnal. Vol. 1 No. 5
- Yulianti, F. 2012. *Teaching English Vocabulary to Elementary School-Aged Children through a Modified Hop-Scotch Game Named Portek (Portable Engklek)*. English Education Journal